

BELAJAR DARI ARAB SPRING

¹Bambang S. Ma'arif, ²Mahmud Thohier, ³Hendi Suhendi

^{1,2,3} *Fakultas Dakwah, Universitas Islam Bandung, Jl. Rangka Gading No. 8 Bandung 40116*
e-mail: ¹basmar_ali@yahoo.com, ²Mahmudthohier8@gmail.com, ³nefha@yahoo.com

Abstract. Conceptually Islam is the only one religion which is spread out the goodness and prosperity among the humankind, but practically lot of Islamic states or nations with huge moslem citizenship are not applicated those Islamic values. What was happened in the Midle East since Arab Spring as like in Tunisia, Sudan, Libya, Egypts, Iraq, and Syrria where they have been war among the same country citizenship. This condition cause the deem of their future. The rising of ISIS (Islamic State of Iraq and Syria) become a sign that the elites are more committed to their political egocentric and ambisiusness than the social walfare. Democracy in several state of the middle east is 'hijacked' by despotic regeem. Instead of the authority as statesmen which must be dedicated to the society's walfare, they become tyranian leader which is prisioned the citizen to gain the prosperity. The distorted authority make them angry and against the legal authority, until they become war among them. This paper discussing about 4 points, those are: the roots of Arab spring, the impact of arab spring, arab spring projection, and strategy to overcome arab spring. The aims of the paper is to indepth study about Arab spring and its dynamics. About Arab spring and its dynamics and analyse to the topic. This paper is as output of the iterations qualitative research with techmic book surveywith analysize to the topics. The outcome of the research is told that Arab spring is due to internal and external factors that weaken the sustainability and ability of those country, until they can't conducted unity and sustain the development of their society.

Keywords: *Arab spring, the impact of arab spring, arab spring projection, stategics solution to arab spring*

Abstrak. Islam merupakan agama kasih sayang dan kesejahteraan, namun dalam praktiknya banyak negara Islam atau negara yang mayoritas penduduknya muslim tidak mengimplementasikan nilai kedamaian itu. Fakta yang terjadi di Timur Tengah, sejak musim Arab Spring, seperti di Negeri-negari Tunisia, Sudan, Libya, Mesir, Irak dan Suriah di mana mereka berperang antara sesama anak-bangsa. Situasi dan kondisi memunculkan keburaman tentang masa depan mereka. Munculnya ISIS (Islamic State of Iraq and Syria) menjadi pertanda bahwa elit penguasa lebih mengutamakan ambisi politiknya dibandingkan dengan menyejahterakan rakyat. Demokrasi di Negara-negara itu 'dibajak' oleh regim desposit. Kursi empuk yang mestinya dipersembahkan untuk rakyat, malah menjadikan mereka penguasa tiran yang membelenggu rakyat untukmeraih kemakmuran bangsa. Kekuasaan telah disalahgunakan sehingga terjadi perlawanan dan peperangan yang berkepanjangan. Makalah ini membahas 4 hal, yaitu: 1) Akar-akar Arab Spring, 2) Dampak Arab Spring, 3) Proyeksi Arab Spring, 4) strategi mengatasi Arab Spring. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji persoalan Arab Spring dan dinamikanya. Artikel ini hasil dari iterasi penelitian kualitatif dan teknik studi pustakadengan analisis topik terkait. Penelitian ini menemukan bahwa Arab Spring terjadi karena faktor internal dan eksternal negeri-negeri Arab yang memperlemah ketahanan dan kemampuan mereka sehingga tidak mampu untuk bersatu dan mendukung pembangunan untuk kesejahteraan masyarakatnya.

Kata kunci: *arab spring, dampak arab spring, proyeksi arab spring, solusi atas arab spring*

1. Pendahuluan

Umat Islam diciptakan oleh Allah Swt sebagai 'sebaik-baik umat' (*khaira ummah*). Pada abad ke-21 Muslim berkiprah untuk meraih kemajuan yang signifikan, sesudah mereka secara politik terbebas dari belenggu imperialisme dan kolonialisme. Meski